



**PENGARUH KADER TERHADAP PENCAPAIAN POSYANDU MANDIRI  
DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Hanik Handayani  
NIM 042110101049**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**



**PENGARUH KADER TERHADAP PENCAPAIAN POSYANDU MANDIRI**

**DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**Hanik Handayani**  
**NIM 042110101049**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2010**

## RINGKASAN

Pengaruh Kader Terhadap Pencapaian Posyandu Mandiri di Kabupaten Jember; Hanik Handayani, 042110101049; 2010; 61 halaman; Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Posyandu merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat dengan dukungan teknis petugas Puskesmas. Pada perkembangannya posyandu dibagi menjadi 4 strata yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri. Pembagian keempat strata posyandu tersebut berdasarkan pada tingkat kualitas dan telaah kemandirian posyandu. Posyandu yang memiliki tingkat kualitas paling tinggi dan paling mandiri dikelompokkan dalam posyandu mandiri. Selain itu, semakin posyandu menjadi posyandu mandiri maka tingkat pemberdayaan masyarakat juga semakin tinggi dibanding dengan posyandu pada tingkat pratama, madya atau purnama. Perkembangan posyandu tersebut sangat dipengaruhi oleh upaya kader dalam mengelola posyandu serta tingginya pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam kegiatan posyandu di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kader terhadap pencapaian posyandu mandiri di Kabupaten Jember.

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kader posyandu mandiri yang ada di Wilayah Kabupaten Jember yaitu sebanyak 344 posyandu. Teknik pengambilan sampelnya adalah *simple random sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 76 kader posyandu dari 76 posyandu mandiri. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan program komputer SPSS dengan uji statistik regresi logistik berganda.

Hasil penelitian menunjukkan umur responden sebanyak 87% berada dalam rentang >30 tahun, sebanyak 67% responden memiliki pengetahuan tentang posyandu tinggi, mayoritas sebanyak 63% responden memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan posyandu, sebanyak 49% responden mempunyai peranan yang baik dalam kegiatan posyandu dan 39% responden mempunyai peranan yang sangat baik dalam kegiatan posyandu, mayoritas sebanyak 58% responden mempunyai kemampuan yang tinggi. Sebanyak 51% dari 76 posyandu mandiri di Kabupaten Jember masuk dalam kategori non mandiri setelah dilakukan penilaian ulang. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang bermakna antara pengetahuan kader terhadap pencapaian posyandu mandiri (p value = 0,002), ada pengaruh, ada pengaruh motivasi kader terhadap pencapaian posyandu mandiri (p value = 0,05), ada pengaruh kemampuan kader terhadap pencapaian posyandu mandiri (p value = 0,018), terdapat pengaruh peranan kader terhadap pencapaian posyandu mandiri (p value = 0,045), sedangkan variabel faktor umur kader tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pencapaian posyandu mandiri.

Upaya yang direkomendasikan dalam penelitian ini adalah: Sebaiknya perlu dilakukan pelatihan kader secara rutin oleh tenaga puskesmas maupun dinas kesehatan dan swasta, perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan dan intensif kepada kader, perlu kajian lebih lanjut terhadap bentuk pelatihan yang efektif yang dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan kader, kerjasama dengan instansi terkait perlu ditingkatkan melalui pertemuan rutin dalam rangka membahas upaya-upaya bersama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan fungsi Posyandu, Bidan atau petugas kesehatan lain yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu sebaiknya dapat menjaga kepercayaan masyarakat dan kader, bagi Dinas Kesehatan maupun pihak Puskesmas perlu ada upaya untuk mengadakan penilaian langsung berkaitan dengan stratifikasi posyandu.

## *Influence of Cadres on the Achievement of Posyandu Mandiri in Jember regency*

**Hanik Handayani**

*Department of Health Administration and Policy, Faculty of Public Health, University of Jember*

### **ABSTRACT**

*Posyandu is one efforts of health services managed by community with technical support from primary health care staff. This research aims to determine the influence of cadres on the achievement of posyandu mandiri in jember regency. This is an analytic research with cross sectional approach. The data was collected using questionnaires. The population is all posyandu mandiri cadres in Jember regency as total as 344 posyandu. The sampling technique is using a simple random sampling technique and it is found the total sample of 76 posyandu mandiri cadres. The collected data were analyzed using SPSS computer program with multiple logistic regressions statistical tests. The results show the age of respondents as much as 87% are in the range of > 30 years, as many as 67% have high knowledge of posyandu, the majority as much as 63% of respondents have a high motivation in executing posyandu activities, as many as 49% of respondents have a good role in the posyandu activities and 39% of respondents have a very good role in posyandu activities, the majority as much as 58% of respondents have a high capability. 51% out of 76 posyandu mandiri in Jember regency is in the category of non mandiri after the reassessment. The results show there is a significant influence between the knowledge of cadres on the attainment of posyandu mandiri (p value = 0.002), there is influence of cadre motivation on the achievement of posyandu mandiri (p value = 0.05), there is influence of the cadres ability on the achievement of posyandu mandiri (p value = 0.018), there is influence on the role of cadres on the achievement of posyandu mandiri (p value = 0.045), whereas the variable factor of cadres age has no significant influence on the attainment of posyandu mandiri.*

**Keywords:** *cadre age, cadre knowledge, cadre motivation, cadre roles, cadre capabilities and posyandu mandiri*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>HALAMAN RINGKASAN</b> .....	ix
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan</b> .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
<b>1.4 Manfaat</b> .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Puskesmas</b> .....	8

2.1.1	Definisi Puskesmas .....	8
2.1.2	Visi dan Misi Puskesmas .....	8
2.1.3	Tujuan dan Fungsi Puskesmas .....	8
<b>2.2</b>	<b>Posyandu .....</b>	<b>9</b>
2.2.1	Definisi Posyandu .....	9
2.2.2	Tujuan Penyelenggaraan Posyandu.....	9
2.2.3	Manfaat Posyandu.....	10
2.2.4	Penyelenggaraan, Tempat, dan Waktu Kegiatan Posyandu	10
2.2.5	Penilaian Tingkat Perkembangan Posyandu .....	10
2.2.6	Indikator Tingkat Perkembangan Posyandu .....	12
<b>2.3</b>	<b>Kader .....</b>	<b>16</b>
2.3.1	Umur .....	17
2.3.2	Pengetahuan .....	17
2.3.3	Motivasi .....	21
2.3.4	Peranan .....	23
2.3.5	Kemampuan .....	26
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Konsep dan Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>28</b>
2.4.1	Kerangka Konsep .....	28
2.4.2	Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>31</b>
3.2.1	Tempat Penelitian.....	31
3.2.2	Waktu Penelitian .....	31
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>32</b>
3.3.1	Populasi Penelitian .....	32
3.3.2	Metode Pengambilan Sampel Penelitian.....	32
3.3.3	Sampel dan Besar Sampel Penelitian .....	32
3.3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	33

<b>3.4 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data</b>	
<b>    Penelitian.....</b>	<b>34</b>
3.4.1 Variabel Penelitian.....	34
3.4.2 Definisi Operasional Penelitian.....	34
<b>3.5 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>37</b>
<b>3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>38</b>
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	39
<b>3.7 Teknik Penyajian Data dan Teknik Analisis Data.....</b>	<b>39</b>
3.7.1 Teknik Penyajian Data.....	39
3.7.2 Teknik Analisa Data.....	40
<b>3.8 Kerangka Operasional Penelitian.....</b>	<b>42</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>43</b>
4.1.1 Hasil Telaah Posyandu.....	43
4.1.2 Umur Responden.....	43
4.1.3 Faktor Pengetahuan Kader.....	44
4.1.4 Faktor Motivasi Kader.....	45
4.1.5 Faktor Peranan Kader.....	45
4.1.6 Faktor Kemampuan Kader.....	46
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>59</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>